

ABSTRAK

Geopark Ciletuh merupakan sebuah wisata memiliki luas 128.000 hektar, yang berada di Pelabuhan Ratu, mencakup delapan kecamatan di wilayah Sukabumi. Bukit Panenjoan di Kawasan Geopark Ciletuh adalah salah satu tempat yang menarik untuk didatangi karena berada di puncak, wisatawan dapat menikmati dari ketinggian. Tidak hanya penampakan bangunan yang menarik tetapi kebutuhan akan sumber daya alam yang semakin menipis dan mengharuskan setiap desain bangunan agar menerapkan prinsip desain ramah lingkungan dan berkelanjutan. Arsitektur Vernakuler yang dirancang secara kontekstual berdasarkan situasi di tempat berdirinya bangunan, berdasarkan material yang tersedia di lokasi pembangunan dan tetap mencerminkan kearifan lokal. Kemudian arsitektur hemat energi yang meminimalkan penggunaan energi tanpa membatasi atau merubah fungsi bangunan, kenyamanan dan produktivitas penghuninya.

Keyword: Geopark ciletuh, villa, hotel, neo vernakuler

ABSTRACT

Ciletuh Geopark is a tourist attraction with an area of 128,000 hectares, located in Pelabuhan Ratu, covering eight sub-districts in the Sukabumi area. Panenjoan Hill in the Ciletuh Geopark Area is one of the interesting places to visit because it is at the top, tourists can enjoy it from a height. Not only is the appearance of the building attractive, but the need for natural resources is dwindling and requires every building design to apply environmentally friendly and sustainable design principles. Vernacular architecture designed contextually based on the situation in the building, based on the materials available at the construction site and still reflecting local wisdom. Energy-efficient architectural architecture that uses energy that does not limit or change the function of the building, comfort and productivity.

Keyword: Geopark ciletuh, villa, hotel, neo vernakuler